

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Hubungan Interaksi Sosial Guru Pendamping Dengan Empati Anak Autis di SLB Thiafin Mandiri Prabumulih memiliki latar belakang yakni keterbatasan yang dimiliki oleh anak autis membuat persepsi di masyarakat bahwa anak autis tidak bisa berkembang dengan baik dan guru pendamping anak autis harus lebih berinteraksi sosial dengan mereka guna membantu proses perkembangan anak autis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara interaksi sosial guru pendamping dengan empati anak autis di SLB Thiafin Mandiri Prabumulih. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasinya < 100 maka populasi termasuk sampel. Hasil uji validitas dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dari rumus $df = n-2$ yakni 0,3610 diujikan pada 30 guru pendamping anak autis dan hasilnya variabel independen diperoleh 19 data valid dan 11 data tidak valid. Variabel dependen memperoleh hasil 25 data valid dan 5 data tidak valid. Teknik analisis data melalui uji *korelasi pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata interaksi sosial guru pendamping di SLB Thiafin Mandiri Prabumulih berada pada tingkat sedang dengan persentase 73 % dan tingkat empati anak autis mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 87 %. Hasil analisis dengan dengan uji *korelasi pearson product moment* memperoleh nilai 0,564 dan hasilnya dibandingkan dengan r_{tabel} dari 15 orang yang menjadi sampel penelitian adalah 0,5140. Maka, kesimpulannya dinyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara interaksi sosial guru pendamping dengan empati anak autis di SLB Thiafin Mandiri Prabumulih.

Kata kunci: *Interaksi Sosial, Empati, Autis*